

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang peran *International Organization for Migration* (IOM) dalam kasus perdagangan manusia di Indonesia melalui studi kasus PT Pusaka Benjina Resources di Ambon. Perdagangan Manusia menjadi isu yang serius untuk dibahas sejak dikenalnya perbudakan pada masa kuno dan berkembang hingga saat ini. Pada kasus ini misalnya sebuah perusahaan asing membangun perusahaannya di Indonesia secara ilegal dan mempekerjakan orang yang berasal dari berbagai macam negara di kawasan Asia Tenggara seperti Myanmar, Kamboja, Laos, dan Thailand dengan cara tidak manusiawi. Mereka dieksploitasi di tempat yang terpencil dan jauh dari jangkauan. Tidak hanya diperdagangkan di Kepulauan Aru ini, para nelayan juga mendapat kekerasan dari kapten kapal milik Pusaka Benjina Resources yang menyebabkan sebagian dari mereka meninggal dunia.

Skripsi ini bertujuan untuk membahas mengenai besarnya peran dari *International Organization for Migration* sebagai organisasi internasional pengelolaan migrasi dalam membantu pemerintah Indonesia memulangkan para korban nelayan ke negara mereka masing-masing. Serta adanya dukungan pemerintah masing-masing negara dengan organisasi internasional tersebut.

Kata kunci: Human Trafficking, International Organization for Migration, PT Pusaka Benjina Resources.

**ROLE OF IOM (INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION) IN
RESOLVING THE CASE OF HUMAN TRAFFICKING IN INDONESIA: CASE
STUDY PT PUSAKA BENJINA RESOURCES IN AMBON IN 2015**

ABSTRACT

This thesis discusses the role of the International Organization for Migration (IOM) in the case of human trafficking in Indonesia through a case study of PT Pusaka Benjina Resources in Ambon. Human Trafficking become a serious problem to know for a long time since the slavery activities in the past and developed to the present day. In this case, for example, a foreign company builds its company in Indonesia illegally and employs people from various countries in Southeast Asia such as Myanmar, Cambodia, Laos and Thailand inhumane ways. They are exploited in a place far and away from the reach. Not only, in this Aru Island, the fishermen also got violent from the captain of the ship owned by Pusaka Benjina Resources causing some of them to die.

This thesis aims to discuss the magnitude of the role of the International Organization for Migration as an international organization of migration management in assisting the Indonesian government to repatriate the victims of fishermen to their respective countries and the support of each government with the international organization.

Keywords: Human Trafficking, International Organization for Migration, PT Pusaka Benjina Resources.